

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Smartphone yaitu telepon pintar mempunyai kemampuan layaknya komputer yang didukung oleh sebuah sistem operasi yang canggih. Keberadaan *smartphone* sebagai perangkat gerak (*mobile*) yang memungkinkan penggunaannya untuk tetap terhubung melalui fasilitas telepon, maupun data internet secara bersamaan, inilah yang membedakan *smartphone* dengan telepon biasa.

Pada saat ini, *smartphone* tidak hanya sebagai teknologi komunikasi namun juga sebagai hal yang mencerminkan ikatan emosional dan budaya yang melambangkan status sosial manusia sehingga manusia selalu melihat ponsel sebagai ukuran status manusia dan berlomba untuk selalu mengganti ponsel dengan tipe yang terbaru. *Smartphone* sebagai sebuah produk teknologi komunikasi baru hadir diberbagai kalangan masyarakat dan telah menjadi *icon* sosial.

Smartphone disebut cerdas karena *smartphone* ini memiliki kemampuan tinggi dalam pengoperasannya. Dibekali berbagai macam fitur yang canggih, *smartphone* memungkinkan para penggunaannya bisa melakukan hal yang biasanya

hanya bisa dilakukan pada komputer atau laptop. Dengan kemampuannya tersebut seseorang tidak harus menghabiskan banyak waktu berdiam diri di depan sebuah laptop atau personal komputer demi mencari informasi ataupun mengirim data. Era teknologi *smartphone* semakin berkembang. *Smartphone* yang diciptakan demi memudahkan komunikasi dan segala hal yang berhubungan.

Bagi yang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book). Dengan kata lain, telepon pintar merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa kemana-mana membuat kemajuan besar dalam prosesor, memori, layar dan sistem operasi yang diluar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini.

Kebanyakan alat yang dikategorikan sebagai telepon pintar menggunakan sistem operasi yang berbeda. Dalam hal fitur, kebanyakan telepon pintar mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniatur papan ketik QWERTY, layar sentuh atau D-pad, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi piranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, penjelajah internet. Fitur yang paling sering ditemukan dalam telepon pintar adalah kemampuannya menyimpan daftar nama sebanyak mungkin,

tidak seperti telepon genggam biasa yang mempunyai batasan maksimum penyimpanan daftar nama.

Anda dapat mengirim dan menerima email, dan bahkan mengedit dokumen *Microsoft Office* menggunakan ponsel pintar. Sangat menarik untuk mengetahui tentang ponsel pintar bagaimana mereka dikembangkan, dan sejarah terkait belakang perkembangan mereka. Pada ponsel masa lalu hanya digunakan untuk menelepon tujuan.

Manusia di ciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk sosial, makhluk yang suka atau tidak suka pasti berinteraksi dengan manusia yang lain dengan menggunakan komunikasi. Dimanapun dan kapanpun kita berada pasti kita berkomunikasi baik itu dirumah, di kantor dan dimanapun manusia itu berada.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia, kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Tuhan menciptakan Adam dan Hawa di muka bumi ini. Kapan manusia mulai mampu berkomunikasi dengan manusia lainnya tidak ada data autentik yang dapat menerangkan tentang hal itu. Hanya saja perkiraan bahwa kemampuan manusia berkomunikasi dengan orang lain secara lisan adalah suatu peristiwa yang berlangsung dengan sendirinya.

Era *globalisasi* sekarang ini, ternyata tidak hanya saja perkembangan teknologi menjadi canggih akan tetapi juga, pola hidup manusia sekarang ini menjadi

serba modern dan serba mudah. Hal ini bisa dilihat, ketika seseorang sedang melakukan komunikasi dengan orang lain yang jauh dari tempatnya berada. Mereka tidak perlu lagi menggunakan surat sebagai media komunikasi untuk mencapai pesan, akan tetapi dengan perkembangan teknologi sekarang ini, mereka dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi terkini untuk berkomunikasi satu sama lain. Perkembangan teknologi khususnya *smartphone* mempengaruhi untuk menjalin komunikasi. Contohnya akan lebih mudah mendapatkan informasi terbaru dan memudahkan berkomunikasi. Selain itu juga *smartphone* sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan dalam berkomunikasi.

Media sosial merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, munculah kebutuhan untuk dapat berkomunikasi secara langsung walaupun terpisah jarak yang jauh. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi di dunia maya akhirnya menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan tersebut dan menjadi salah satu aktivitas yang sering dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sarana komunikasi di dunia maya yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah *instan messenger* seperti *Wathsaaap* dan *Line*.

Di zaman serba teknologi modern dan praktis ini, para penggila media sosial tentunya mencari berbagai cara untuk berkomunikasi didunia maya dengan mudah, hal ini di dukung dengan maraknya *gadget smartphone* yang beredar di pasaran yang

menyediakan layanan akses cepat untuk para penggunanya. Dengan menggunakan *gadget smartphone* yang sudah semakin canggih di dalamnya terdapat pula berbagai aplikasi yang menunjang komunikasi seperti aplikasi jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *webpage* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk membagi informasi dan berkomunikasi.

Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Instagram* dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan *smartphone* makin maju, maka media sosial ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses *facebook*, *instagram* atau *twitter* misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya menggunakan sebuah *gadget smartphone*.

Karena kecepatannya, media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam penyebaran pesan dan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio atau koran dibutuhkan modal yang sangat besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial.

Berkembangnya teknologi, semakin meningkat pula teknologi dan *gadget* di Indonesia, ini terbukti dengan semakin banyaknya *smartphone* yang ada di Indonesia dengan *type* yang berbeda-beda, dan sekarang hampir setiap orang memiliki *smartphone*. Itu karena *smartphone* dianggap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat zaman sekarang yang selain di gunakan untuk menjadi alat berkomunikasi.

Kemudahan untuk mengakses informasi yang cepat serta fitur-fitur tertentu yang hanya dimiliki oleh *smartphone* ini menyebabkan masyarakat mulai tertarik untuk menggunakannya. Jumlah pengguna layanan *smartphone* di Indonesia diperkirakan yang ke 3 terbesar di Asia Tenggara.

Semakin banyaknya penggunaan *smartphone* di kalangan masyarakat saat ini, dengan banyaknya sosial media yang muncul sehingga tidak bisa dipungkiri keberadaan *smartphone* semakin diminati karena dengan penggunaan *smartphone* dapat mempermudah untuk mengakses sosial media dan berkomunikasi. Salah satu *smartphone* yang terkenal saat ini yaitu *smartphone* Oppo, maraknya penggunaan *smartphone* ikut dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengamati juga meneliti lebih dalam untuk mengambil judul **“PEMAKAIAN PRODUK SMARTPHONE OPPO DI LINGKUNGAN PEGAWAI PDAM TIRTA RAHARJA”**

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah : “**Bagaimana Pemakaian Produk *Smartphone Oppo* di Lingkungan PDAM Tirta Raharja ?**”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motif pegawai Pdam Tirta Raharja untuk memakai produk *smartphone* Oppo.
2. Bagaimana tindakan pegawai Pdam Tirta Raharja setelah memakai *smartphone* Oppo.
3. Bagaimana pegawai Pdam Tirta Raharja memaknai *smartphone* Oppo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1), dan mengetahui secara lebih mendalam tentang latar belakang masyarakat dalam mengikuti *trend* menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi, serta ketertarikannya dengan fenomenologi.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui motif penggunaan *smartphone* Oppo di lingkungan PDAM Tirta Raharja.
2. Mengetahui tindakan penggunaan *smartphone* Oppo di Lingkungan PDAM Tirta Raharja.
3. Mengetahui makna penggunaan *smartphone* Oppo di lingkungan PDAM Tirta Raharja.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil akhir penelitian ini, agar dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu, khususnya ilmu komunikasi. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktisi, yang secara umum mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Hubungan Masyarakat (HUMAS).

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi yang bersangkutan yaitu mahasiswa dan juga praktisi di bidang komunikasi.

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai fenomena kebutuhan pengguna *smartphone* Oppo yang terjadi di lingkungan pegawai Pdam Tirta Raharja.
2. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam bidang disiplin Ilmu Komunikasi mengenai fenomena kebutuhan pengguna *smartphone* Oppo di lingkungan pegawai Pdam Tirta Raharja.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Secara Praktisi penelitian ini berguna bagi peneliti untuk :

1. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi masyarakat umum dalam fenomena kebutuhan pengguna *smartphone*.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai dampak baik dan dampak buruk fenomena kebutuhan pengguna *smartphone* bagi perkembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penggunaan gadget.